

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO,  
KEAMANAN, DAN *WORD OF MOUTH* TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN  
STANDARD* (QRIS) PADA PELAKU UMKM KABUPATEN  
SLEMAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Azzahra Firdausya Caesa Putri

No. Mahasiswa: 20312124

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO,  
KEAMANAN, DAN *WORD OF MOUTH* TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD*  
(QRIS) PADA PELAKU UMKM KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapat  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika

Oleh:

Nama: Azzahra Firdausya Caesa Putri

No. Mahasiswa: 20312124

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis,



(Azzahra Firdausya Caesa Putri)

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, KEAMANAN, DAN  
WORD OF MOUTH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE  
CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA PELAKU UMKM KABUPATEN  
SLEMAN**

## SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Oleh:

Nama: Azzahra Firdausya Caesa Putri

No. Mahasiswa: 20312124

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 22 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, RISIKO, KEAMANAN, DAN WORD OF MOUTH  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)  
PADA PELAKU UMKM KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh : AZZAHRA FIRDAUSYA CAESA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 20312124

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,  
CAPM

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifan, S.E., M.Sc., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## HALAMAN MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

*(QS. Al-Insyirah, 5-8)*

*“They planned, but Allah also planned. Allah is the best of planners.”*

*(QS. Al-Anfal, 30)*

*“What matters isn't the speed, the endurance to walk to the end. It's not always easy, but that's life. Be strong because there are better days ahead. Let's be grateful for what we have.”*

*(Mark Lee)*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko, Keamanan, dan *Word of Mouth* Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan tugas akhir, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Strata 1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Yuni dan Papi Muji. Terima kasih banyak atas segala perjuangan serta pengorbanan yang telah dilakukan, segala doa yang senantiasa dipanjatkan, cinta dan kasih sayang yang dicurahkan, dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis. Rasa terima kasih, penulis rasa tidak cukup untuk mengungkapkan semuanya. Hidup lebih lama, sehat, dan bahagia. Ibu dan Papi harus selalu ada di dalam perjalanan hidup penulis selanjutnya.

2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, memberikan arahan dan masukkan kepada penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini. Sehat dan bahagia selalu, Ibu.
5. Ordal Eunoia, Haysab, Ari, Adinda, Adilla, dan Kenanga. Terima kasih telah membersamai penulis sampai saat ini, terutama dalam masa penulis menyusun skripsi. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan motivasinya. Segala doa baik selalu menyertai langkah kalian, sehat, dan bahagia selalu.
6. Konglomerat dan STRONG, Galuh, Veda, Zalsa, Aurel, Angie, Cindy, dan Dhiva selaku teman-teman seperjuangan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih telah memberi warna dalam kehidupan perkuliahan penulis. Di manapun kalian, segala doa baik selalu menyertai langkah kalian. Selamat berproses, teman-teman.
7. Orang-orang di balik layar penyusunan skripsi ini. Mbak Mey, terima kasih telah menjadi mentor penulis di awal penyusunan skripsi ini. Para responden, terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Mas Fandu, terima kasih telah membantu memperlancar proses bimbingan penulis.

8. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terlepas dari kekurangan yang ada, terima kasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih tidak menyerah sesulit apapun prosesnya. Terima kasih telah berjuang dan tetap bertahan sejauh ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasi dari semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan bapak, ibu, dan teman-teman sekalian dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan. Akan tetapi, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis,



(Azzahra Firdausya Caesa Putri)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5. Sistematika Pembahasan</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	9
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1. Landasan Teori</b> .....	9
<b>2.2. Telaah Penelitian Terdahulu</b> .....	22
<b>2.3. Hipotesis Penelitian</b> .....	26
<b>2.4. Kerangka Penelitian</b> .....	30
<b>BAB III</b> .....	32
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	32
<b>3.1. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	32
<b>3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian</b> .....	34
<b>3.4. Metode Analisis Data</b> .....	39

<b>BAB IV</b> .....	45
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
<b>4.1 Hasil Pengumpulan Data</b> .....	45
<b>4.2 Hasil Uji Kualitas Data</b> .....	46
<b>4.2.1 Uji Validitas</b> .....	46
<b>4.2.2 Uji Reliabilitas</b> .....	48
<b>4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik</b> .....	50
<b>4.3.1 Uji Normalitas</b> .....	50
<b>4.3.2 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	50
<b>4.3.3 Uji Multikolinearitas</b> .....	52
<b>4.4 Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	53
<b>4.3.1 Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	53
<b>4.3.2 Persamaan Regresi</b> .....	53
<b>4.5 Pengujian Hipotesis</b> .....	57
<b>4.5.1 Uji Statistik T (Uji T)</b> .....	57
<b>4.5.2 Pembahasan Hipotesis</b> .....	59
<b>4.5.8 Uji Signifikansi F (Uji F)</b> .....	64
<b>BAB V</b> .....	66
<b>PENUTUP</b> .....	66
<b>5.1 Kesimpulan Penelitian</b> .....	66
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian</b> .....	66
<b>5.3 Saran</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN 1</b> .....	73
<b>LAMPIRAN 2</b> .....	78
<b>LAMPIRAN 3</b> .....	94
<b>LAMPIRAN 4</b> .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM.....	21
Tabel 2. 2 Telaah Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert.....	34
Tabel 3. 2 Indikator dan Pertanyaan Variabel Dependen .....	35
Tabel 3. 3 Indikator dan Pertanyaan Variabel Dependen .....	38
Tabel 4. 1 Hasil Rekap Data Responden .....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi F (Uji F).....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model TAM.....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden.....	78
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	101
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	103

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk, perceived security and perceived word of mouth on the interest of MSMEs in Sleman Regency in using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). This study uses primary data obtained from distributing questionnaires with purposive sampling as the sampling method. A total of 100 respondents fulfilled the criteria as the sample of this research, such as micro-MSMEs in Sleman Regency that used QRIS and were located around universities like UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, Unika Atma Jaya, and UII. The results showed that perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived word of mouth had a positive and significant effect on MSME interest in using QRIS. Perceived risk has a negative and significant effect on MSME interest in using QRIS. Perceived security has no significant effect on MSME using QRIS.*

**Keywords:** *perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk, perceived security, perceived word of mouth, MSMEs, QRIS*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Sampel yang diteliti sebanyak 100 responden dengan kriteria merupakan UMKM mikro di Kabupaten Sleman yang telah menggunakan QRIS dan berada di sekitar perguruan tinggi, seperti UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, Unika Atma Jaya, dan UII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS.

**Kata kunci:** persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, persepsi *word of mouth*, UMKM, QRIS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini, teknologi berkembang begitu pesat. Semua sektor dituntut untuk mengikuti perkembangannya, apabila tidak ingin tertinggal. Hal ini mengubah pola keseharian masyarakat. Sektor keuangan, menjadi salah satu yang menjadi dampak nyata dengan munculnya istilah *financial technology* (FinTech). Fintech merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis tradisional menjadi bentuk modern sehingga transaksi dapat diselesaikan di mana saja dan kapan saja. Alhasil, tidak perlu lagi melakukan transaksi tatap muka dengan uang tunai (Bank Indonesia, 2018). Adanya FinTech turut mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, misalnya dengan membeli barang di *e-commerce* tidak perlu melakukan pembayaran mitra/agen cukup dengan melakukan transfer melalui *m-banking* atau *top up saldo e-wallet*.

Perkembangan FinTech semakin terasa saat terjadinya pandemi Covid-19, di mana terjadi pembatasan mobilisasi gerak masyarakat. Adanya pembatasan tersebut mendorong terjadinya digitalisasi dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan yang ada, salah satunya dalam sistem pembayaran. Peralihan sistem pembayaran tunai menjadi non tunai menjadi pilihan banyak orang dalam melakukan transaksi jual-beli. Hal ini dilakukan untuk membatasi kontak fisik sehingga mengurangi penyebaran

virus yang ada. Menyikapi hal tersebut, Bank Indonesia melakukan upaya standarisasi dengan meluncurkan *Quick Response Code Indonesia (QRIS)* bagi seluruh perusahaan pengguna FinTech. Menurut Silaen et al. (2021) standarisasi ini dapat digunakan untuk mempercepat dan mempermudah transaksi digital di Indonesia. QRIS merupakan bentuk penyederhanaan berbagai jenis kode QR yang bertujuan untuk memberikan sistem pembayaran yang lebih sederhana, nyaman, cepat, dan bahkan lebih aman dalam bertransaksi (Hairani et al., 2024)

Saat ini, QRIS telah digunakan oleh 5,8 juta *merchant* per 30 Desember 2020. Sebagian besar *merchant* adalah UMKM. Dari Usaha Mikro sebanyak 3,6 juta dan usaha kecil sebanyak 1,4 juta. Selain itu, penggunaan QRIS pada *merchant* lainnya sebanyak 310,7 ribu Usaha Besar, 558,8 ribu Usaha Menengah, dan 14,7 ribu Donasi/Sosial (Databoks, 2021). Bank Indonesia menyebutkan bahwa dengan adanya QRIS ini dapat membantu dalam mempercepat digitalisasi UMKM.

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mengungkapkan bahwa QRIS telah mencapai 28,76 juta pengguna per Desember 2022. Selain itu, ada sekitar 23,97 juta pedagang melayani transaksi via QRIS. Akan tetapi, volume dan nilai transaksi QRIS di setiap *merchant* rata-rata masih cenderung rendah (Databoks, 2023). Hal ini karena masih banyak *merchant* yang kurang aktif atau tidak menjadikan QRIS sebagai pilihan utama dalam melakukan transaksi, misalnya sudah ada QRIS, tetapi masih belum dioptimalkan sehingga masih menggunakan pembayaran tunai.

Penggunaan QRIS yang belum optimal ini, berbanding terbalik dengan perilaku mahasiswa yang gemar menggunakan QRIS ketika sedang melakukan transaksi pembayaran. Misalnya, menyandingkan dua pedagang. Salah satu pedagang menggunakan QRIS, satu lainnya tidak. Banyak dari mereka akan lebih memilih toko yang menggunakan QRIS. Menurut Putri et al. (2023) alasan mahasiswa menggunakan QRIS adalah mempercepat transaksi pembayaran serta dapat menghemat waktu. Selain itu, dengan menggunakan QRIS dapat melindungi privasi serta memiliki tingkat keamanan data yang tinggi.

Melihat mahasiswa yang lebih cenderung gemar menggunakan QRIS maka UMKM seharusnya bisa mengikutinya, seperti mengimplementasikan penggunaan QRIS di dalam usahanya. Pada kenyataannya minat UMKM dalam menggunakan QRIS masih rendah. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Pradana & Sagoro (2021) bahwa masih banyak pelaku usaha di Yogyakarta yang belum sepenuhnya menggunakan QRIS.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Widowati & Khusaeni (2022) mengungkapkan bahwa intensi UMKM di Malang Raya dalam mengadopsi dan menggunakan QRIS cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepercayaan. Semakin mudah menggunakan QRIS maka manfaat yang dirasakan akan semakin besar. Selaras dengan itu, Zusrony et al. (2023) menyatakan bahwa adanya *perceived useful* yang baik akan memberikan kepercayaan pelaku UMKM

dalam menggunakan QRIS. Selain itu, ia menyebutkan bahwa *perceived ease of use* akan memudahkan pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan menggunakan pembayaran digital QRIS serta meningkatkan minat penggunaannya.

Zusrony et al. (2023) persepsi risiko akan mempengaruhi sikap pelanggan, baik sikap baik maupun negatif akan mendorong kepercayaan pelanggan, terutama UMKM dalam menggunakan QRIS. Selain itu, dari hasil penelitiannya ia menyebutkan bahwa adanya *perceived risk* akan membuat pelaku UMKM lebih *update* terkait dengan pembayaran digital QRIS serta memiliki kemudahan dalam proses pembayarannya. Persepsi risiko akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan, semakin kecil persepsi risiko maka akan semakin besar tingkat kepercayaannya (Silaen et al., 2021)

Persepsi keamanan merupakan hal penting dalam mempengaruhi minat individu menggunakan suatu layanan, terutama penggunaan QRIS. Keamanan merupakan keadaan di mana konsumen merasa aman dalam melakukan transaksi *online* (Prilano & Sudarso, 2020). Semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan maka akan semakin tinggi juga minat pengguna dalam menggunakan layanan tersebut. Keamanan bertransaksi berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS maka minat menggunakan QRIS akan meningkat (Buluati et al., 2023).

Selain itu, seseorang akan lebih mudah menggunakan teknologi apabila telah mendapatkan rekomendasi dari orang sekitarnya yang telah

menggunakan teknologi tersebut, misalnya dalam transaksi penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, pelaku UMKM yang telah memiliki keyakinan terhadap penilaian orang atau kelompok yang telah menggunakan QRIS akan mempengaruhi niat mereka menggunakan QRIS seperti yang telah orang lain lakukan (Sudiatmika & Martini, 2022). Pradana & Sagoro (2021) mengatakan bahwa dengan menggunakan strategi *word of mouth* diharapkan dapat meningkatkan motivasi para pelaku UKM di Yogyakarta untuk menggunakan QRIS.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan latar belakang di atas tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* yang mempengaruhi minat pelaku UMKM menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di Kabupaten Sleman.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apakah persepsi manfaat mempengaruhi minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS?
2. Apakah persepsi kemudahan mempengaruhi minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS?
3. Apakah persepsi risiko mempengaruhi minat pelaku di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS?

4. Apakah persepsi keamanan mempengaruhi minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS?
5. Apakah persepsi *word of mouth* mempengaruhi minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *word of mouth* terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian sebelumnya diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut.

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM menggunakan QRIS. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang serupa.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM untuk mengimplementasikan QRIS di dalam usahanya.

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dari penulisan skripsi.

#### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai teori dalam perumusan hipotesis yang didukung oleh landasan teoritis yang sesuai. Selain itu, penjelasan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya serta menggunakan kerangka pemikiran yang bertujuan untuk membantu dalam penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

#### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, terdapat penjelasan mengenai beberapa metode pengumpulan data beserta dengan analisis yang akan digunakan dalam mengolah data penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL DAN PENUTUP**

Menjelaskan mengenai hasil jawaban dari responden, hasil dari metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data, serta hasil penelitian yang telah ditafsirkan.

#### **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan atau kendala dalam penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

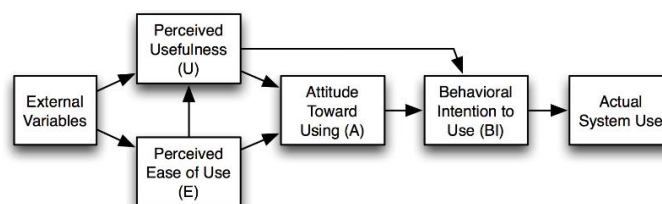
## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori TAM

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1967) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap maupun norma objektif. Sedangkan TAM yang dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989) menjelaskan mengenai faktor-faktor dalam penerimaan teknologi atau sistem baru. TAM bertujuan untuk mengidentifikasi maupun memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh penggunanya (Wicaksono, 2022). Adapun faktor utamanya, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). Dua faktor tersebut mendukung pernyataan Taylor dan Todd (1995) dalam Pradana & Sagoro (2021) bahwa teknologi yang bermanfaat dan mudah digunakan dapat mengembangkan sikap serta perilaku seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut.



**Gambar 2. 1** Model TAM

TAM memprediksi penerimaan teknologi baru berdasarkan pada beberapa konstruk, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, dan *behavioral intention of use* (Syah et al., 2022). Adapun penjelasan lebih lanjut menurut Wicaksono (2022) adalah sebagai berikut.

1. *Perceived ease of use* merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana teknologi mudah digunakan. Semakin mudah teknologi digunakan maka akan semakin banyak pengguna yang memakainya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi persepsi ini antara lain kemudahan penggunaan dalam teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.
2. *Perceived usefulness* merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana teknologi dapat membantu penggunanya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta mencapai tujuan. Persepsi kegunaan ini dipengaruhi oleh penggunaan serta kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Semakin bermanfaat suatu teknologi maka akan semakin banyak penggunanya. Beberapa hal yang dapat diukur dalam persepsi kegunaan ini antara lain efektivitas teknologi, keuntungan teknologi, keterkaitan tugas dengan teknologi, serta relevansi teknologi.
3. *Attitude toward using* merujuk pada sikap seseorang baik itu negatif maupun positif terhadap sebuah teknologi yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang mengenai manfaat dan

kemudahan dalam penggunaan teknologi serta niat dan perilaku dalam menggunakan teknologi.

4. *Behavioral intention of use* merujuk pada niat seseorang dalam menggunakan teknologi atau dapat dikatakan dengan tahap awal dalam menggunakan teknologi. Beberapa hal yang dapat mempengaruhinya antara lain persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi tentang kegunaan, faktor sosial, serta faktor personal. Faktor sosial dapat berupa pendapat dari orang lain maupun adanya pengaruh dari kelompok sosial, sedangkan faktor personal mengarah pada kepribadian maupun karakteristik masing-masing individu.

Sementara itu, *actual system usage* merujuk pada perilaku seseorang setelah menggunakan teknologi di mana seseorang itu akan menggunakan teknologi secara konsisten dan berulang-ulang. Adapun faktor yang melatarbelakangi adalah faktor teknologi, faktor sosial, dan faktor personal. Faktor teknologi bisa berasal dari kualitas teknologi, ketersediaan, kemampuan teknologi dalam melakukan *upgrade* atau pemeliharaan, serta bagaimana suatu teknologi dapat menyatu dengan teknologi lainnya. Sementara faktor sosial bisa berasal dari dukungan dari individu lain maupun kelompok sosial, sedangkan faktor personal berasal dari motivasi maupun kemampuan individu dalam menggunakan teknologi (Wicaksono, 2022)

### **2.1.2. Sistem Pembayaran Digital**

UU RI Nomor 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia mendefinisikan sistem pembayaran sebagai suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Bank Indonesia membagi sistem pembayaran menjadi dua, yaitu sistem pembayaran tunai dan non tunai. Perbedaan keduanya terletak pada instrumen yang akan digunakan sebagai alat pembayaran. Sistem pembayaran tunai menggunakan uang kartal berupa uang kertas maupun uang logam sebagai alat pembayaran. Sementara itu, sistem pembayaran non tunai memiliki tiga instrumen pembayaran, yaitu *paper based*, *card based*, dan *electronic based* (Widowati & Khusaeni, 2022).

Mengikuti perkembangan teknologi, instrumen pembayaran pun semakin bervariasi. Pergeseran instrumen menjadi salah satu faktor yang melatarbelakanginya. Semula memakai instrumen *paper based* beralih menggunakan *card based* dan *electronic based*. Pembayaran digital memberikan perspektif baru kepada masyarakat mengenai pembayaran non tunai yang lebih praktis dan aman. Pembayaran digital menggunakan media elektronik sebagai alat pembayarannya (Rahayu et al., 2023). Selain itu, pembayaran digital memanfaatkan server, aplikasi jaringan, dan akun virtual (Rizkiyah et al., 2021).

### **2.1.3. QRIS**

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* merupakan salah satu contoh pembayaran digital dengan menggunakan kode QR. QRIS resmi diluncurkan pada 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Pada 1 Januari 2020, Bank Indonesia telah mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan sistem QRIS. Bank Indonesia mendefinisikan QRIS sebagai sistem pembayaran dengan menggabungkan berbagai kode QR dari berbagai macam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan kode QR. Kode QR sendiri merupakan sekumpulan kode berisi data atau informasi, misalnya *seller/user* ID, jumlah pembayaran, dan mata uang yang dapat dibaca oleh alat tertentu dalam melakukan transaksi pembayaran.

QRIS menyediakan dua model penggunaan pembayaran kode QR, yaitu *Merchant Presented Mode (MPM)* yang terbagi menjadi MPM Statis maupun MPM Dinamis serta *Customer Presented Mode (CPM)*. QRIS MPM Statis cocok digunakan bagi usaha mikro dan kecil, sedangkan QRIS MPM Dinamis cocok untuk digunakan pada usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi. Sementara itu, QRIS CPM ditujukan pada *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi contohnya penyedia transportasi.

QRIS memiliki karakteristik UNGGUL yang merupakan kepanjangan dari UNiversal, GampanG, Untung, dan Langsung. Universal berarti QRIS dapat menerima pembayaran dari aplikasi

pembayaran apapun yang menggunakan kode QR. GampanG dan Untung berarti QRIS itu mudah digunakan karena dengan minimal satu akun bisa menerima semua pembayaran. Sementara itu, Langsung QRIS langsung memproses pembayaran.

#### **2.1.4. Minat**

Menurut KBBI minat merupakan gairah atau keinginan atau sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sardiman (1990) dalam Rahman & Supriyanto (2022) menyebutkan bahwa minat dapat diartikan sebagai sebuah rasa ketertarikan seseorang atas suatu objek tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Selaras dengan itu, faktor *inner urge* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Faktor ini berarti bahwa dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar maupun ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan akan menimbulkan minat (Sebayang & Rahmawati, 2023). Seseorang akan melakukan kegiatan apabila memiliki keinginan atau minat dalam melakukannya. Oleh karena itu, minat menjadi penggerak seseorang dalam melakukan suatu kegiatan (Putri et al., 2022).

Menurut Venkatesh (2003) dalam Sudiatmika & Martini (2022) ada beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur minat atau keinginan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Pertama, adanya keinginan dalam menggunakan kembali teknologi di masa yang akan datang. Kedua, adanya keinginan untuk menggunakan teknologi

dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, adanya keinginan menggunakan teknologi sesering mungkin. Dalam penelitian ini, keinginan atau minat dinotasikan sebagai keinginan pelaku usaha bidang kuliner menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital dalam usahanya. Bagaimana pelaku usaha bidang kuliner memiliki keinginan untuk menggunakan QRIS sesering mungkin dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa yang akan datang.

#### **2.1.5. Persepsi Manfaat**

Menurut Davis (1989) dalam Widhiaswara dan Soesanto (2020) persepsi manfaat merupakan manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya keyakinan bahwa teknologi akan membantu meningkatkan kinerja seseorang. Selain itu, penggunaan teknologi akan menambah tingkat produktivitas dan efektivitas (Hidayatullah et al., 2023). Adapun indikator *perceived usefulness* menurut Davis (1989) dalam Ashghar dan Nurlatifah (2020) adalah *work more quickly, job performance, increase productivity, effectiveness, makes job easier, dan useful*. Penjelasan lebih lanjutnya, *work more quickly* berarti dengan menggunakan teknologi akan mempercepat pekerjaan sehingga dapat mengefisienkan jam kerja sehingga akan meningkatkan *job performance*. Selain itu, adanya teknologi akan meningkatkan produktivitas serta efektivitas seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Oleh karena itu, adanya teknologi membuat pekerjaan lebih mudah sehingga percaya bahwa teknologi itu bermanfaat.

Manfaat akan mempengaruhi kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi. Seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut berguna dan bermanfaat. Sebaliknya, seseorang tidak akan menggunakan teknologi apabila kurang merasakan manfaatnya (Sudiatmika & Martini, 2022). Hasil wawancara yang dilakukan oleh Fauziah dan Prajawati (2023) menyebutkan bahwa QRIS memiliki segudang manfaat. Adapun manfaat penggunaan QRIS bagi *merchant* menurut Bank Indonesia antara lain meningkatkan penjualan karena dapat menerima pembayaran dengan QR kode apapun, lebih praktis, mempermudah melakukan pencatatan karena transaksi akan tercatat secara otomatis, dan lain sebagainya. Selaras dengan itu, Fauziah dan Prajawati (2023) menyebutkan bahwa fitur pencatatan otomatis yang dapat dilihat setiap saat akan membuat rekonsiliasi lebih mudah sehingga dapat membantu menghentikan penipuan dalam pencatatan transaksi tunai.

#### **2.1.6. Persepsi Kemudahan**

Kemudahan merupakan keyakinan bahwa teknologi akan memudahkan pekerjaan tanpa membutuhkan usaha yang besar (Rahmawati & Arfiansyah, 2023). Sedangkan menurut Silaen et al., (2021) persepsi kemudahan merupakan keyakinan akan kemudahan dalam penggunaan, seberapa besar seseorang menerima bahwa teknologi itu dapat digunakan dengan efektif dan bebas dari masalah. Adapun indikator kemudahan menurut Venkatesh dan Davis dalam

Maulidya (2022) adalah *easiness, clear and understandable, easy to learn*, dan *overall easiness*. *Easiness* berarti kemudahan dalam penggunaannya, sedangkan *clear and understandable* berarti bagaimana suatu teknologi itu jelas dan mudah dipahami. Sementara itu, *easy to learn* berarti seseorang mudah dalam mempelajari dan mengadopsi sebuah teknologi dan *overall easiness* berarti secara keseluruhan suatu sistem memiliki tingkat kemudahan yang sama.

Teknologi yang dapat dengan mudah digunakan akan meningkatkan minat seseorang dalam menggunakannya. Salah satu contohnya adalah penggunaan QRIS. Pelaku UMKM merasa metode pembayaran menggunakan QRIS lebih mudah digunakan. Sebagai bukti, pembayaran akan langsung masuk ke rekening *merchant* sehingga sangat membantu pelaku UMKM dalam melakukan transaksi (Fauziyah & Prajawati, 2023). Selain itu, menggunakan QRIS juga mudah karena hanya dengan melakukan *scan* kode, memasukkan jumlah total transaksi, tanpa harus menyiapkan uang kembalian (Fadlillah et al., 2021).

#### **2.1.7. Persepsi Risiko**

Menurut Featherman dan Pavlou dalam Silaen et al. (2021) persepsi risiko adalah persepsi dari ketidakpastian maupun akibat yang tidak diharapkan dari pengguna terhadap suatu produk atau jasa. Lui dan Jamieson (2003) dalam Sudiatmika & Martini (2022) menyebutkan bahwa persepsi risiko memiliki tiga indikator, yaitu perasaan rugi,

perasaan akan munculnya masalah tidak terduga, dan perasaan penuh risiko. Pertama, perasaan rugi menggambarkan bagaimana seseorang merasa dirugikan apabila melakukan sebuah tindakan. Kedua, perasaan munculnya masalah tidak terduga menggambarkan bagaimana seseorang merasa bahwa melakukan suatu tindakan dapat menimbulkan masalah dikemudian hari. Ketiga, perasaan penuh risiko menggambarkan bagaimana seseorang merasa penuh risiko apabila melakukan sebuah tindakan.

Dengan berbagai manfaat yang ada, teknologi, terutama penggunaan QRIS tidak akan terlepas dari ancaman risiko yang akan bermunculan. Adapun beberapa risiko yang dirasakan oleh pelaku usaha yang menggunakan QRIS, diantaranya adalah gangguan sistem karena jaringan internet yang kurang stabil, pengurangan pendapat karena adanya potongan biaya *merchant discount rate* (MDR), serta biaya admin saat akan melakukan penarikan saldo (Fauziah & Prajawati, 2023).

Persepsi risiko akan berpengaruh pada kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi. Semakin kecil risiko yang dirasakan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan (Silaen et al., 2021). Dengan tingginya tingkat kepercayaan akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi.

#### **2.1.8. Persepsi Keamanan**

Keamanan menjadi salah satu faktor yang cukup berperan penting dalam keputusan seseorang menggunakan sistem teknologi. Keamanan merupakan bentuk antisipasi terhadap masalah-masalah yang dapat terjadi di kemudian hari (Rahmawati & Arfiansyah, 2023). Sebagai contoh keamanan dalam melakukan transaksi, khususnya saat bertransaksi *online*, menjadi upaya penghindaran dari pencurian data pengguna.

Keamanan dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem teknologi. Pengguna akan semakin sering menggunakan suatu sistem teknologi apabila keamanan terjamin, seperti keamanan data dan informasi pengguna (Umaningsih & Wardani, 2020). Semakin terjaminnya keamanan akan meningkatkan rasa percaya pengguna dalam menggunakan sistem teknologi karena merasa aman dan terlindungi. Namun, rasa percaya pengguna akan menurun apabila mereka merasa tidak aman karena sistem keamanan yang digunakan kurang melindungi pengguna. Salah satu contoh kasusnya adalah adanya pemalsuan kode bayar, lengkap dengan nominal bayar dan nama toko (Adrianjara, 2022). Hal ini akan mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem teknologi akibat dari kurang baiknya sistem keamanan yang digunakan dalam sistem teknologi tersebut.

#### **2.1.9. Persepsi *Word of Mouth***

Lupiyoadi (2008) dalam Banchin (2021) menyebutkan bahwa *word of mouth* dapat diukur menggunakan indikator seperti membicarakan, rekomendasi, dan dorongan. Penjelasan lebih lanjut seseorang memiliki kemauan untuk membicarakan hal-hal positif, memberikan rekomendasi, maupun dorongan untuk meningkatkan kepercayaan orang lain terhadap suatu produk.

*Word of mouth* sendiri merupakan pembicaraan dari mulut ke mulut yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi atas suatu barang atau jasa berdasarkan pada opini atau pendapat secara pribadi maupun berkelompok kepada orang lain (Yasar et al., 2022). *Word of mouth* dapat mempengaruhi perilaku, sikap, maupun proses pengambilan keputusan (Rahman et al., 2022)

*Word of mouth* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan pada komentar maupun rekomendasi yang telah memiliki pengalaman (Widyastuti dan Istiqomawati, 2023). Hal ini karena seseorang tersebut percaya terhadap orang atau kelompok yang telah berpengalaman dalam menggunakan barang atau jasa tersebut sehingga mereka bisa memberikan rekomendasi untuk menggunakan barang atau jasa tersebut. Pradana & Sagoro (2021) menambahkan dengan menerapkan strategi *word of mouth* diharapkan dapat meningkatkan motivasi pelaku UKM menggunakan *mobile payment*, seperti QRIS, dengan cara merekomendasikan kepada sesama pelaku UKM yang belum menggunakannya.

### 2.1.10. UMKM Bidang Kuliner

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha atau bahkan jadi usaha rumah tangga (Irawati, 2023). Adapun penggolongan UMKM berdasarkan pada batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset serta jumlah karyawan yang dipekerjakan. Lebih lanjut, dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyebutkan bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. 1** Kriteria UMKM

	<b>Usaha Mikro</b>	<b>Usaha Kecil</b>	<b>Usaha Menengah</b>
<b>Kekayaan Bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)</b>	Paling banyak Rp50.000.000	Lebih dari Rp50.000.000 sampai paling banyak Rp500.000.000	Lebih dari Rp 500.000.000 sampai paling banyak Rp10.000.000.000
<b>Hasil Penjualan (tahunan)</b>	Paling banyak Rp300.000.000	Lebih dari Rp300.000.000 sampai paling banyak Rp2.500.000.000	Lebih dari Rp2.500.000.000 sampai paling banyak Rp50.000.000.000
<b>Jumlah Pekerja</b>	1-4 orang	5-19 Orang	20-99 orang

Kuliner menurut Irawati (2023) adalah bagian hidup yang berkaitan dengan konsumsi makanan sehari-hari. Sedangkan menurut KBBI, kuliner berarti sesuatu yang berhubungan dengan masak-masak. Oleh karena itu, UMKM pada bidang kuliner adalah usaha atau bisnis dalam bidang makanan yang dilakukan oleh seseorang, berkelompok, maupun badan usaha yang berkaitan dengan jumlah penghasilan per tahun, aset bersih, serta jumlah pekerjanya

## 2.2. Telaah Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 2** Telaah Penelitian Terdahulu

No.	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Objek Kajian	Temuan Kajian
1	Fadlillah et al (2021)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) Pada	<b>Variabel Independen:</b> Kemudahan dan keamanan  <b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan QRIS	Pelaku UMKM binaan Bank Indonesia KPw Solo	Kemudahan dan keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia KPw Solo dalam menggunakan QRIS.

		Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo			
2	Sudiatmika dan Martini (2022)	Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS	<b>Variabel Independen:</b> Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, persepsi risiko, dan pengaruh sosial  <b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan QRIS	Pelaku UMKM di Kota Denpasar	Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan sementara persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kota Denpasar dalam menggunakan <i>merchant</i> QRIS.

3	Yasar et al (2022)	Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta	<b>Variabel Independen:</b> Manfaat, kemudahan penggunaan, <i>word of mouth</i> , dan risiko  <b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan QRIS	Generasi Milenial di DKI Jakarta	Persepsi manfaat, kemudahan, dan risiko berpengaruh positif signifikan sementara persepsi <i>word of mouth</i> tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial di Jakarta dalam menggunakan QRIS.
4	Hidayatulah et al (2023)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat	<b>Variabel Independen:</b> Kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kepercayaan, efektivitas, dan risiko	Pelaku UMKM di Kota Pangkalpinang	Kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan sementara efektivitas dan risiko tidak berpengaruh pada

		Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Pangkalpinang	<b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Penggunaan QRIS		minat pelaku UMKM di Kota Pangkalpinang dalam menggunakan QRIS.
5	Rahmawati dan Arfiansyah (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta	<b>Variabel</b> <b>Independen:</b> Pengetahuan, kemudahan, keamanan, dan sikap pengguna  <b>Variabel</b> <b>Dependen:</b> Penggunaan QRIS	UMKM di Kota Surakarta	Pengetahuan, kemudahan, dan sikap penggunaan berpengaruh positif sementara keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM di Kota Surakarta dalam menggunakan QRIS.

6	Zusrony et al (2023)	Analisis <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Risk</i> Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) Pada Pelaku UMKM	<b>Variabel Independen:</b> <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Risk</i>  <b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan QRIS	Pelaku UMKM di Kota Salatiga	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Risk</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kota Salatiga dalam menggunakan pembayaran digital QRIS.
---	----------------------	---	---	------------------------------	--

### 2.3. Hipotesis Penelitian

#### 2.3.1. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS

Menurut Davis (1989) dalam Widhiaswara dan Soesanto, (2020) persepsi manfaat merupakan manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya keyakinan bahwa teknologi akan membantu meningkatkan

kinerja seseorang. Semakin banyak manfaat yang dirasakan maka akan meningkatkan minat seseorang dalam menggunakan teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika & Martini (2022) persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM di Kota Denpasar dalam menggunakan QRIS. Adanya QRIS meningkatkan efektivitas pelaku UMKM dalam bekerja karena seluruh transaksi non tunai akan langsung masuk ke rekening pemilik usaha.

Mendukung penelitian tersebut, Zusrony et al. (2023) menyatakan hal yang sama bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menggunakan QRIS. Adanya persepsi manfaat memberikan kepercayaan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS karena proses pembayarannya yang mudah. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut.

**H1: persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

### **2.3.2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

Kemudahan merupakan keyakinan bahwa teknologi akan memudahkan pekerjaan tanpa membutuhkan usaha yang besar (Rahmawati & Arfiansyah, 2023) Semakin mudah penggunaan suatu teknologi akan semakin meningkatkan minat seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

Sudiatmika & Martini (2022) menyebutkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM di Kota Denpasar dalam menggunakan QRIS. Penggunaan QRIS dianggap mudah oleh para pemilik usaha karena hanya dengan menyediakan kode QRIS konsumen sudah dapat melakukan pembayaran.

Mendukung penelitian tersebut, Zusrony et al. (2023) menyatakan hal yang sama bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kota Salatiga dalam menggunakan QRIS. Pelaku UMKM merasa dengan adanya QRIS memudahkan mereka dalam meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut.

**H2: persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

### **2.3.3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

Menurut Featherman dan Pavlou dalam Silaen et al. (2021) persepsi risiko adalah persepsi dari ketidakpastian maupun akibat yang tidak diharapkan dari pengguna terhadap suatu produk atau jasa. Persepsi risiko akan berpengaruh pada kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi. Semakin kecil tingkat risiko yang dihasilkan akan semakin meningkatkan kepercayaan pengguna dalam menggunakan suatu teknologi.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Sudiatmika & Martini (2022) yang menyebutkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM di Kota Denpasar dalam menggunakan QRIS. Hal ini karena pelaku UMKM di Kota Denpasar menganggap risiko yang timbul dari penggunaan QRIS semakin kecil sehingga meningkatkan niat mereka dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut.

**H3: persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

#### **2.3.4. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

Keamanan merupakan bentuk antisipasi terhadap masalah-masalah yang dapat terjadi di kemudian hari. Keamanan dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan sistem teknologi, semakin terjaminnya keamanan maka akan meningkatkan rasa percaya pengguna dalam menggunakan sistem teknologi. Dalam penelitiannya, Fadlillah et al. (2021) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia KPw Solo dalam menggunakan QRIS. Penggunaan QRIS juga terlindungi karena semua penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) telah mengantongi izin serta dalam pengawasan Bank Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut.

**H4: persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

#### **2.3.5. Pengaruh persepsi *word of mouth* terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

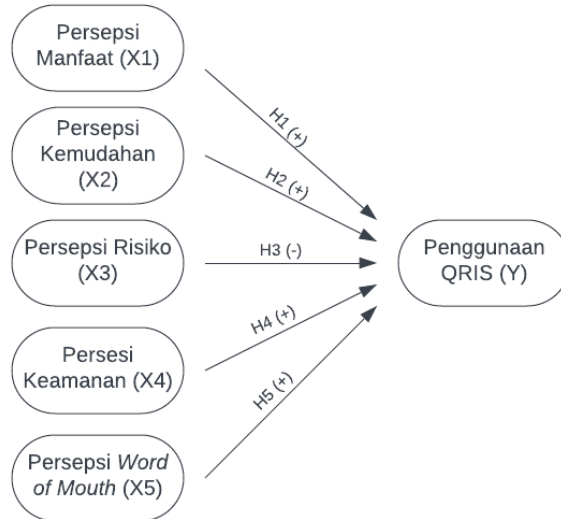
*Word of mouth* berarti sebuah cara bertukar informasi dari pembicaraan mulut ke mulut yang didasari pada pendapat maupun opini pribadi. Pradana & Sagoro (2021) berpendapat bahwa dengan menerapkan *word of mouth* akan meningkatkan meningkatkan motivasi pelaku UKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital dalam usahanya. Sejalan dengan itu, Rahmatulloh et al. (2022) menyatakan bahwa *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KC Ponorogo selama pandemi Covid-19. Apabila *word of mouth* yang diterima nasabah meningkat maka akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diambil penulis sebagai berikut.

**H5: persepsi *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS**

#### **2.4. Kerangka Penelitian**

Dalam penelitian ini, model TAM akan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari penerimaan teknologi pembayaran digital QRIS pada

pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Model yang akan digunakan memiliki lima konstruk utama, yaitu manfaat, kemudahan, risiko, keamanan, dan *word of mouth*.



**Gambar 2. 2** Kerangka Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh objek yang menjadi perhatian. Objek tersebut dapat berupa orang-orang, benda-benda, maupun ukuran lainnya (Suharyadi & K, 2016). Selain itu, objek tersebut memiliki kuantitas serta karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari lalu kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sudaryana & Agusiady, 2022). UMKM mikro di Kabupaten Sleman menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari populasi (Suharyadi & K, 2016). Di mana sampel adalah sebagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryana & Agusiady, 2022). Sampel dianggap bisa mewakili populasi dengan jumlah yang lebih sedikit dari jumlah populasi (Subagyo & Djarwanto, 2012). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik tersebut tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel berdasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif, tidak pada penggunaan teori probabilitas (Duli, 2019). Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu sehingga menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. UMKM mikro sektor kuliner di Kabupaten Sleman.

2. Berlokasi di sekitar perguruan tinggi UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, UII, dan Unika Atma Jaya

3. Menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital dalam usahanya.

Oleh karena jumlah populasi sudah diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel dapat memakai rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, didapatkan jumlah minimum sampel yang harus diambil pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$n = N / 1 + Ne^2$$

$$n = 109.579 / 1 + 109.579 (0,1)^2$$

$$n = 109.579 / 1096,79$$

$$n = 99,908$$

$$n = 100$$

Keterangan

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data berasal dari data primer. Data primer merupakan data baru, data yang pertama kali dikumpulkan, maupun data asli yang diperoleh secara langsung oleh peneliti (Duli, 2019). Oleh karena itu, kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis. Kuesioner dibuat memakai *google form* dan akan dibagikan kepada para pelaku usaha dalam bidang kuliner di Kabupaten Sleman yang memenuhi kriteria. Penyebaran kuesioner akan

dilakukan secara tatap muka dengan memberikan barcode untuk di-*scan* para pelaku UMKM.

Skala Likert menjadi skala pengukuran instrumen yang digunakan oleh penulis. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Duli, 2019). Adapun pilihan jawaban yang digunakan dalam kuesioner menggunakan pengukuran Skala Likert dengan skor 1–4 dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 1** Skor Skala Likert

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

### **3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 antara lain sebagai berikut.

#### **3.3.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang perubahannya tidak bisa dikendalikan (Duli, 2019). Dengan kata lain, variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini

dilambangkan dengan (X). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut

**Tabel 3. 2** Indikator dan Pertanyaan Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )	1. Meningkatkan produktivitas pengguna. 2. Meningkatkan kinerja pengguna. 3. Meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna. (Sudiatmika & Martini, 2022)	1. Menggunakan QRIS sangat efektif dan efisien. 2. Menggunakan QRIS dapat menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi pembayaran. 3. Menggunakan QRIS dapat memperoleh informasi secara cepat terkait dengan transaksi dan kondisi keuangan 4. Secara keseluruhan, QRIS memberikan banyak manfaat Diadaptasi dari (Davis, 1989)
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	1. Mudah dipahami dan dipelajari.	1. QRIS mudah digunakan

	<p>2. Membantu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah sesuai yang diinginkan pengguna.</p> <p>3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna.</p> <p>4. Mudah dijalankan.</p> <p>(Sudiatmika &amp; Martini, 2022)</p>	<p>2. Instruksi dan pilihan menu dalam QRIS jelas dan mudah dimengerti.</p> <p>3. QRIS dapat diakses di mana saja dan kapan saja sehingga mempermudah transaksi</p> <p>4. Secara keseluruhan, QRIS mudah digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran</p> <p>Diadaptasi dari (Davis, 1989)</p>
<p>Persepsi Risiko (X<sub>3</sub>)</p>	<p>1. Perasaan rugi</p> <p>2. Perasaan akan timbul permasalahan tidak terduga di kemudian hari</p> <p>3. Perasaan penuh risiko</p> <p>(Lui &amp; Jamieson, 2003) dalam</p>	<p>1. Saya khawatir akan mengalami kerugian apabila menggunakan QRIS.</p> <p>2. Saya merasa melakukan kesalahan apabila menggunakan QRIS untuk bertransaksi.</p> <p>3. Bertransaksi dengan QRIS akan menimbulkan</p>

	(Sudiatmika & Martini, 2022)	masalah tidak terduga di kemudian hari. Diadaptasi dari (Lui & Jamieson, 2003)
Persepsi Keamanan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak khawatir memberikan informasi</li> <li>2. Percaya bahwa informasi dilindungi</li> <li>3. Percaya transaksi terjamin keamanannya</li> </ol> <p>Sari (2019) dalam (Rahmawati &amp; Arfiansyah, 2023)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa aman saat bertransaksi menggunakan QRIS.</li> <li>2. QRIS memberikan jaminan keamanan saat bertransaksi.</li> <li>3. Sistem keamanan QRIS dapat menjaga data pengguna dengan baik.</li> </ol> <p>Diadaptasi dari (Cheng et al., 2006)</p>
Persepsi <i>Word of Mouth</i> (X5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemauan untuk membicarakan hal positif</li> <li>2. Rekomendasi kepada orang lain</li> <li>3. Dorongan terhadap teman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak yang membicarakan hal-hal positif terhadap penggunaan QRIS.</li> <li>2. Saya akan merekomendasikan</li> </ol>

	(Banchin, 2021)	<p>penggunaan QRIS kepada orang lain.</p> <p>3. Adanya dorongan menggunakan QRIS dari teman, orang terdekat, maupun pelanggan.</p> <p>Diadaptasi dari (Babin et al., 2005)</p>
--	-----------------	--

### 3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang perubahannya dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Duli, 2019). Dengan kata lain, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan (Y) Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu minat menggunakan QRIS.

**Tabel 3. 3** Indikator dan Pertanyaan Variabel Dependen

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Minat Penggunaan QRIS (Y)	1. Keinginan untuk menggunakan di masa mendatang	1. Saya tertarik menggunakan QRIS. 2. Saya merasa bahwa menggunakan QRIS

	<p>2. Keinginan untuk menggunakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Keinginan untuk menggunakan teknologi setiap saat</p> <p>(Venkatesh et al., 2003) dalam (Sudiatmika &amp; Martini, 2022)</p>	<p>adalah hal positif dan ide yang bagus.</p> <p>3. Saya akan cenderung menggunakan QRIS setiap saat akan melakukan transaksi.</p> <p>Di adaptasi dari (Davis, 1989), (Venkatesh et al., 2003)</p>
--	--	--

### 3.4. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Menurut Sudaryana dan Agusady (2022) pendekatan tersebut dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data, tanpa membuat kesimpulan secara umum. Dengan kata lain, melalui pendekatan ini dapat memberi gambaran atau deskripsi mengenai hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda dengan alat bantu berupa *software IBM SPSS Statistics 26* untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, serta persepsi *word of*

*mouth* terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat penggunaan QRIS oleh pelaku usaha bidang kuliner.

### **3.4.1. Uji Kualitas Data**

#### **3.4.1.1 Uji Validitas**

Validitas mengarah pada sejauh mana alat ukur dapat mengukur suatu hal yang ingin diukur sehingga hasil penelitian dapat dipercaya (Duli, 2019). Terdapat beberapa jenis validitas, salah satunya adalah validitas konstruk (*construck validity*). Pada penelitian ini, uji validitas konstruk menggunakan alat bantu berupa *software IBM SPSS Statistics 26* sehingga dasar pengambilan keputusan data valid atau tidak dapat dilihat dari nilai *P-value* atau nilai signifikansi. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan dinyatakan valid apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (5%), begitu pula sebaliknya. Selain itu, dapat dilihat dari perbandingan antara nilai *r* hitung dan *r* tabel. Masing-masing pertanyaan akan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel, begitu pula sebaliknya.

#### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas akan mengetahui konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran lagi terhadap gejala maupun alat ukur yang sama (Duli, 2019). Reliabilitas variabel dalam penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,06 maka variabel dalam penelitian akan dinyatakan *reliable*.

Reliabilitas dari suatu data akan semakin dipercaya apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) semakin mendekati 1.

### **3.4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik menjadi kriteria yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda (Duli, 2019).

#### **3.4.1.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas akan menguji nilai *residual*, bukan variabel pada penelitian. Pengujian ini akan melihat apakah nilai *residual* terdistribusi secara normal atau tidak sebab model regresi akan bergantung pada nilai *residual*. Apabila nilai *residual* terdistribusi normal maka model regresi tersebut bisa dikatakan sebagai model regresi yang baik (Duli, 2019).

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

#### **3.4.1.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas akan melihat ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian (Duli, 2019). Pada penelitian ini, akan dilihat pengaruh antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* terhadap minat menggunakan QRIS oleh pelaku usaha bidang kuliner.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Data yang diuji tidak akan terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau dengan melihat nilai VIF kurang dari 10.

#### **3.4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Menurut Widarjono dalam Duli (2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas ini dapat menggunakan uji white dengan membandingkan nilai Chi Square hitung dan Chi Square tabel. Dalam hal ini, tidak akan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai Chi Square hitung lebih kecil dari Chi Square tabel. Tidak terjadinya heteroskedastisitas menjadi kriteria model regresi yang baik.

#### **3.4.2. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Widarjono dalam Duli (2019) pengolahan data tersebut berdasarkan pada uji normalitas, reliabilitas, dan validitas. Sesuai dengan variabel independen dalam penelitian, dimisalkan persepsi manfaat (PU), persepsi kemudahan (PEOU), persepsi risiko (PR), persepsi keamanan (PS), persepsi word of

mouth (PWOM), dan minat menggunakan QRIS (MPQ) maka persamaan yang akan didapatkan sebagai berikut.

$$Y = a + 1\beta \text{ PU} + 2\beta \text{ PEOU} + 3\beta \text{ PR} + 4\beta \text{ PS} + 5\beta \text{ PWOM} + e$$

Keterangan

Y	: minat menggunakan QRIS
a	: konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	: koefisien regresi
PU	: persepsi manfaat
PEOU	: persepsi kemudahan
PR	: persepsi risiko
PS	: persepsi keamanan
PWOM	: persepsi <i>word of mouth</i>
e	: error

Dalam mengetahui kuat atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dan dependen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R). Sementara untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Semakin nilai R<sup>2</sup> mendekati nilai 1 maka semakin besar pula kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

### 3.4.3. Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji Statistik T (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial atau sendiri antara variabel independen, persepsi manfaat,

persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* terhadap variabel dependen minat menggunakan QRIS. Dasar pengambilan keputusan uji t dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan  $\alpha$  (0,05) ataupun perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri.

#### **3.4.3.2 Uji Statistik F (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* terhadap variabel dependen minat menggunakan QRIS. Dasar pengambilan keputusan uji F dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan (0,05) ataupun perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya secara simultan atau bersama-sama.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner berbentuk *google form* yang dilakukan oleh peneliti secara tatap muka kepada 100 responden. Adapun kriteria dari responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM mikro yang bergerak dalam sektor kuliner, menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayarannya, serta berlokasi di sekitar kampus UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, UII, dan Unika Atma Jaya. Hasil dari rekap pengumpulan data yang didapatkan antara lain sebagai berikut.

**Tabel 4. 1** Hasil Rekap Data Responden

<b>Data</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Lokasi UMKM Berada</b>	UGM	20	20%
	UNY	20	20%
	UII	20	20%
	UIN Sunan Kalijaga	20	20%
	Unika Atma Jaya	20	20%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
	< 1 tahun	41	41%
	1 – 2 tahun	48	48%

<b>Lama Penggunaan QRIS</b>	3 tahun atau lebih	11	9%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Pendapatan Jualan (Omzet) tahunan</b>	< 50 juta	61	61%
	50 – 100 juta	23	23%
	100 – 200 juta	8	8%
	200 – 300 juta	8	8%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 4.1, sebanyak 100 responden terbagi menjadi 5 dengan masing-masing area diwakili oleh 20 responden yang berlokasi di sekitar kampus UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, UII, dan Unika Atma Jaya. Mayoritas para pelaku usaha sudah menggunakan QRIS sejak 1 s.d 2 tahun lamanya dengan mayoritas pendapatan jualan (omzet) tahunan adalah kurang dari Rp50.000.000.

## 4.2 Hasil Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya item-item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pengujian dilakukan dengan Uji Validitas *Pearson Product Moment* menggunakan program SPSS versi 26. Uji validitas ini akan menghubungkan masing-masing skor

item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh berdasarkan pada jawaban responden. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Data dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan sampel penelitian sebanyak 100 responden maka diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1966.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Persepsi Manfaat</b>	PU1	0.866	0.1966	0.000	Valid
	PU2	0.889	0.1966	0.000	Valid
	PU3	0.638	0.1966	0.000	Valid
	PU4	0.758	0.1966	0,000	Valid
<b>Persepsi Kemudahan</b>	PEOU1	0.899	0.1966	0.000	Valid
	PEOU2	0.864	0.1966	0.000	Valid
	PEOU3	0.843	0.1966	0.000	Valid
	PEOU4	0.868	0.1966	0.000	Valid
<b>Persepsi Risiko</b>	PR1	0.854	0.1966	0.000	Valid
	PR2	0.852	0.1966	0.000	Valid
	PR3	0.869	0.1966	0.000	Valid
<b>Persepsi Keamanan</b>	PS1	0.899	0.1966	0.000	Valid
	PS2	0.883	0.1966	0.000	Valid

	PS3	0.932	0.1966	0.000	Valid
<b>Persepsi</b>	PWOM1	0.745	0.1966	0.000	Valid
<b>Word of</b>	PWOM2	0.798	0.1966	0.000	Valid
<b>Mouth</b>	PWOM3	0.730	0.1966	0.000	Valid
<b>Minat</b>	MPQ1	0.937	0.1966	0.000	Valid
<b>Penggunaan</b>	MPQ2	0.885	0.1966	0.000	Valid
<b>QRIS</b>	MPQ3	0.884	0.1966	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.2, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang terdiri dari berbagai variabel, seperti persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, persepsi *word of mouth*, dan minat penggunaan QRIS dinyatakan valid. Hal ini karena seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas, yaitu memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabelnya 0,1966.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi dari item-item pertanyaan dalam kuesioner sehingga dapat memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan penelitian berulang kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Pengujian dilakukan dengan uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* menggunakan program SPSS versi 26. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's*

*Alpha*. Data dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,06.

**Tabel 4. 3** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Rasio</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Persepsi Manfaat (PU)</b>	4	0.796	Reliabel
<b>Persepsi Kemudahan (PEOU)</b>	4	0.891	Reliabel
<b>Persepsi Risiko (PR)</b>	3	0.821	Reliabel
<b>Persepsi Kemanan (PS)</b>	3	0.886	Reliabel
<b>Persepsi <i>Word of Mouth</i> (PWOM)</b>	3	0.623	Reliabel
<b>Minat Penggunaan QRIS (MPQ)</b>	3	0.884	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.3, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang terdiri dari berbagai variabel, seperti persepsi

manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, persepsi *word of mouth*, dan minat penggunaan QRIS dinyatakan reliabel. Hal ini karena seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06.

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan pada nilai residualnya. Pengujian dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 26. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*-nya lebih dari 0,05.

**Tabel 4. 4** Hasil Uji Normalitas

	<b>Standardized Residual</b>
<b>N</b>	100
<b>Asymp. Sig. (2 -tailed)</b>	0.200

Berdasarkan pada tabel 4.3, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0,200. Hal ini berarti data dinyatakan berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi apabila variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Pengujian ini menggunakan uji heteroskedastisitas *Uji White* menggunakan program SPSS versi 26. Uji white dilakukan dengan cara meregresikan residual kuadrat ( $U^2T$ ) dengan variabel independen, variabel independen yang dikuadratkan, dan perkalian (interaksi) antar variabel independen,

Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat perbandingan dari nilai Chi Square hitung dan Chi Square tabel. Apabila nilai Chi Square hitung lebih kecil dari Chi Square tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, begitu pula sebaliknya. Adapun cara mendapatkan nilai Chi Square hitung dengan melakukan perkalian N (jumlah sampel) dan R square. Menggunakan rumus tersebut didapatkan nilai Chi Square hitung adalah 10,2 ( $100 \times 0,102$ ). Sedangkan untuk melihat nilai Chi Square tabel melihat nilai df pada tingkat kepercayaan statistic 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

<b>R Square</b>	<b>df</b>	<b>Chi Square Tabel</b>	<b>Chi Square Hitung</b>
0,102	11	19,675	10,2

Berdasarkan pada tabel 4.4, nilai Chi Square hitung sebesar 10,2 lebih kecil dari nilai Chi Square tabel sebesar 19,675 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas melihat pada hasil nilai *tolerance* dan VIF. Model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

**Tabel 4. 6** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Persepsi Manfaat	0.804	1.244
Persepsi Kemudahan	0.589	1.699
Persepsi Risiko	0.814	1.228
Persepsi Keamanan	0.639	1.566
Persepsi Word of Mouth	0.712	1.404

Berdasarkan pada tabel 4.5, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka

dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

##### 4.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dalam rentang 0 s.d 1. Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependennya.

**Tabel 4. 7** Hasil Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0.723	0.523	0.498

Berdasarkan pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square*-nya sebesar 0,498 yang berarti bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan QRIS sebesar 49,8% sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

##### 4.3.2 Persamaan Regresi

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data uji regresi linear berganda.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
Constant	1,468	1,452	1,011		
Persepsi Manfaat	0,196	0,076	2,579	0,011	Hipotesis didukung
Persepsi Kemudahan	0,231	0,078	2,960	0,004	Hipotesis didukung
Persepsi Risiko	(0,197)	0,082	(2,400)	0,018	Hipotesis didukung
Persepsi Keamanan	(0,080)	0,087	(0,922)	0,359	Hipotesis tidak didukung
Persepsi Word of Mouth	0,490	0,103	4,740	0,000	Hipotesis didukung

Berdasarkan tabel 4.7, persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 1,468 + 0,196PU + 0,231PEOU - 0,197PR - 0,080PS + 0,490PWOM + e$$

Melalui persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa,

- 1) Dengan nilai konstan sebesar 1,468 serta diasumsikan bahwa variabel independen bernilai 0 (nol) maka variabel dependen akan bernilai 1,468. Hal ini berarti bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi *word of mouth* berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebesar 1,468.
- 2) Variabel persepsi manfaat memiliki nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,196. Hal ini berarti bahwa minat penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,196 apabila terjadi kenaikan satu satuan dari variabel persepsi manfaat dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan, nilai signifikansi dari variabel persepsi manfaat sebesar 0,011. Hal tersebut diartikan bahwa variabel persepsi manfaat signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.
- 3) Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,231. Hal ini berarti bahwa minat penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,231 apabila terjadi kenaikan satu satuan dari variabel persepsi kemudahan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan, nilai signifikansi dari variabel persepsi kemudahan sebesar 0,004. Hal tersebut diartikan bahwa variabel persepsi kemudahan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

- 4) Variabel persepsi risiko memiliki nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,197. Hal ini berarti bahwa minat penggunaan QRIS akan menurun sebesar 0,197 apabila terjadi kenaikan satu satuan dari variabel persepsi risiko dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan, nilai signifikansi dari variabel risiko manfaat sebesar 0,018. Hal tersebut diartikan bahwa variabel persepsi risiko signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.
- 5) Variabel persepsi keamanan memiliki nilai koefisien bernilai negatif sebesar 0,080. Hal ini berarti bahwa minat penggunaan QRIS akan berkurang sebesar 0,080 apabila terjadi kenaikan satu satuan dari variabel persepsi keamanan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan, nilai signifikansi dari variabel persepsi keamanan sebesar 0,359. Hal tersebut diartikan bahwa variabel persepsi keamanan tidak signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.
- 6) Variabel persepsi *word of mouth* memiliki nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,490. Hal ini berarti bahwa minat penggunaan QRIS akan meningkat sebesar 0,490 apabila terjadi kenaikan satu satuan dari variabel persepsi *word of mouth* dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan, nilai signifikansi dari variabel persepsi *word of mouth* sebesar 0,000. Hal tersebut diartikan bahwa variabel persepsi *word of mouth* signifikan terhadap

variabel minat penggunaan QRIS karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Statistik T (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan uji t dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan  $\alpha$  (0,05) maupun perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.

Adapun perhitungan nilai t tabel adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual}) \\ &= (0,05/2 ; 100-5-1) \\ &= (0,025 ; 94) \\ &= \mathbf{1,989} \end{aligned}$$

Keterangan:  $\alpha = \textit{alpha}$  (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent

Melihat perbandingan nilai signifikansi maupun perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pada tabel 4.7, persepsi manfaat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 dan nilai t hitung sebesar 2,579. Dari hasil perhitungan

tersebut dapat dinyatakan bahwa **H1 diterima** karena nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,579 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.**

- 2) Berdasarkan pada tabel 4.7, persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai t hitung sebesar 2,960. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa **H2 diterima** karena nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,960 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.**
- 3) Berdasarkan pada tabel 4.7, persepsi risiko memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa **H3 diterima** karena nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.**
- 4) Berdasarkan pada tabel 4.7, persepsi keamanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,359 dan nilai t hitung sebesar (0,922). Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa **H4 ditolak** karena nilai

signifikansi sebesar 0,359 lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar (0,951) lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,989. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.**

- 5) Berdasarkan pada tabel 4.7, persepsi *word of mouth* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,740. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa **H5 diterima** karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 4,740 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **persepsi *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menggunakan QRIS.**

#### **4.5.2 Pembahasan Hipotesis**

#### **4.5.3 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Menggunakan QRIS**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika & Martini (2022) bahwa persepsi kegunaan atau manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan QRIS.

Persepsi manfaat berarti bahwa penggunaan suatu teknologi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Semakin bermanfaat teknologi maka akan semakin banyak penggunanya. Dalam hal ini, pelaku UMKM merasa bahwa dengan adanya QRIS memberikan banyak manfaat dalam usahanya sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam menggunakan QRIS. Adapun manfaat yang dirasakan oleh pelaku umkm, diantaranya mudah dalam melakukan pencatatan karena transaksi yang masuk akan dicatat secara otomatis, tidak perlu memberikan kembalian lagi karena nominal yang dibayarkan sudah sesuai, lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman, serta meningkatkan penjualan karena mahasiswa cenderung memilih usaha yang menggunakan *cashless payment* seperti QRIS.

#### **4.5.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Menggunakan QRIS**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika & Martini (2022) bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan QRIS.

Persepsi kemudahan berarti sejauh mana teknologi dapat dengan mudah digunakan. Semakin mudah teknologi digunakan maka akan semakin banyak pengguna yang memakainya. Dalam hal ini, pelaku

UMKM merasa QRIS mudah digunakan sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam menggunakan QRIS. Penggunaan QRIS dirasa mudah karena hanya dengan menyediakan kode QR maupun memasukkan nominal total pembayaran, transaksi pembayaran sudah dapat dilakukan oleh pelanggan dengan melakukan *scan* pada kode tersebut. Lalu uang akan langsung masuk ke rekening yang digunakan. Zusrony et al. (2023) menambahkan bahwa menggunakan pembayaran digital QRIS akan memudahkan pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

#### **4.5.5 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Menggunakan QRIS**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiatmika & Martini (2022) bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS oleh pelaku UMKM.

Terlepas dari berbagai manfaat maupun kemudahan yang ditawarkan, penggunaan QRIS tidak terlepas dari risiko yang akan muncul. Pelaku UMKM menyebutkan khawatir merasakan kerugian karena adanya pengurangan penghasilan akibat dari adanya biaya admin maupun pajak dalam penggunaan QRIS. Namun, pelaku UMKM akan merasa lebih rugi apabila tidak menggunakan QRIS. Hal ini karena saat ini masyarakat, terutama mahasiswa lebih sering bertransaksi menggunakan QRIS.

Selain itu, pelaku UMKM tidak merasa bahwa menggunakan QRIS merupakan sebuah kesalahan karena menggunakan QRIS membuat mereka lebih *update* dalam mendapatkan informasi mengenai pembayaran digital (Zusrony et al., 2023). Oleh karena semakin kecil risiko yang dirasakan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS maka akan meningkatkan minat mereka menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran digital dalam usahanya.

#### **4.5.6 Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Menggunakan QRIS**

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Arfiansyah (2023) bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Meskipun sudah banyak pelaku UMKM yang menggunakan QRIS, tetapi masih ada yang belum tahu menyeluruh mengenai penggunaan QRIS. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya akses ke teknologi maupun minimnya pengetahuan pelaku UMKM menggunakan QRIS. Terlepas dari jaminan keamanan yang ada ternyata masih marak terjadinya kecurangan dalam penggunaan QRIS. Adrianjara (2022) menyebutkan bahwa dengan menunjukkan bukti pembayaran ternyata masih memiliki celah bagi beberapa oknum untuk melakukan penipuan, seperti memalsukan kode bayar, termasuk nominal dan nama toko sehingga *merchant* percaya bahwa

pembayaran tersebut berhasil dilakukan. Selain itu, karyawan di beberapa usaha menyebutkan bahwa mereka tidak memiliki akses langsung sehingga tidak bisa melakukan *cross check* langsung apakah transaksi tersebut sudah masuk atau belum.

#### **4.5.7 Pengaruh Persepsi *Word of Mouth* Terhadap Minat Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Menggunakan QRIS**

Dalam penelitiannya Pradana & Sagoro (2021) menyarankan agar UKM dapat menerapkan strategi *word of mouth* baik secara langsung maupun tidak langsung (*online*). Melalui strategi tersebut diharapkan dapat merekomendasikan kepada pelaku usaha lainnya yang belum memakai QRIS agar dapat meningkatkan transaksi menggunakan QRIS. Melalui saran tersebut, penulis ingin melihat bagaimana pengaruh dari persepsi *word of mouth* terhadap minat UMKM menggunakan QRIS. Dari pengujian yang telah dilakukan didapatkan bahwa persepsi *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatulloh et al. (2022) bahwa *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada nasabah.

Seseorang akan cenderung mendengarkan komentar atau rekomendasi dari orang-orang yang telah menggunakan produk atau jasa sebelum menggunakannya sendiri. Begitu juga dengan penggunaan QRIS, adanya dorongan dari pelanggan memotivasi pelaku UMKM menggunakan QRIS. Pelaku UMKM merasa apabila tidak menggunakan QRIS akan

merasa rugi karena saat ini mayoritas masyarakat, termasuk mahasiswa lebih suka bertransaksi menggunakan QRIS. Selain itu, adanya sosialisasi dari bank setempat yang turut serta mendorong pelaku UMKM menggunakan QRIS.

#### 4.5.8 Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dasar pengambilan keputusan uji t dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan (0,05) ataupun perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

Adapun perhitungan nilai t tabel adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (5 ; 100-5) \\
 &= (5 ; 95) \\
 &= \mathbf{2,310}
 \end{aligned}$$

Keterangan: k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

**Tabel 4. 9** Hasil Uji Signifikansi F (Uji F)

<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	112.488	5	22.498	20.648	0.000

Residual	102.422	94	1.090		
Total	214.910	99			

Berdasarkan pada tabel 4.8, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Sementara itu, nilai f hitung diperoleh sebesar 20,648. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi keamanan, persepsi *word of mouth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai f hitung sebesar 20,594 lebih besar dari f tabel sebesar 2,310.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, dan *word of mouth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Sedangkan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya hasil penelitian hanya terbatas untuk segmen UMKM mikro yang bergerak dalam bidang kuliner. Selain itu, terbatas pada daerah sekitar perguruan tinggi, UGM, UNY, UIN Sunan Kalijaga, UII, dan Unika Atma Jaya.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan tersebut untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas kembali jangkauan sampel, seperti di seluruh perguruan tinggi di Kabupaten Sleman dengan segmen UMKM di berbagai sektor. Selain itu, dalam kuesioner data dalam identitas responden bisa ditambahkan jenjang pendidikan dan umur untuk menambah informasi yang relevan.

Berdasarkan pada hasil penelitian, penyedia jasa layanan QRIS sebaiknya lebih mengencarkan kembali sosialisasi mengenai manfaat dan tata cara

penggunaan QRIS diiringi dengan sosialisasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. Dapat juga dilakukan dengan membentuk komunitas UMKM supaya penggunaan QRIS cepat tersosialisasikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ahdiat. (2023, July 5). *Ini Pertumbuhan Jumlah Pengguna QRIS sampai Akhir 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/ini-pertumbuhan-jumlah-pengguna-qr-is-sampai-akhir-2022>
- Ashghar, S. A., & Nurlatifah, H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk terhadap Keinginan Membeli Kembali melalui e-Trust dan s-Satisfaction (Studi Kasus Pengguna Gopay pada Transaksi UMKM). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(1). [www.wartakota.com](http://www.wartakota.com)
- Babin, B., Lee, Y.-K., Kim, E.-F., & Griffin, M. (2005). Modeling consumer satisfaction and word-of-mouth: restaurant patronage in Korea. *Journal of Services Marketing*, 19(3), 133–139. <https://doi.org/10.1108/08876040510596803>
- Banchin, J. B. (2021). *Citra Merek dan Word of Mouth (Peranannya Dalam Keputusan Pembelian Mobil Nissan Grand Livina)*. CV. Jakad Media Publishing.
- Bank Indonesia. (2018, December 1). *Mengenal Financial Teknologi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Buluati, R., Karundeng, D. R., Suyanto, M. A., & Manajemen, P. M. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo. 75(2). <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>
- Cheng, T. C. E., Lam, D. Y. C., & Yeung, A. C. L. (2006). Adoption of internet banking: An empirical study in Hong Kong. *Decision Support Systems*, 42(3), 1558–1572. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.01.002>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Accep Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*.
- Dinia Adrianjara. (2022, August 9). *Modus Baru Penipuan dengan Pembayaran QRIS, Harus Waspada*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/parapuan/read/533418697/modus-baru-penipuan-dengan-pembayaran-qr-is-pelaku-usaha-harus-waspada>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (1st ed.). Deepublish.

- Dwi Hadya Jayani. (2021, January 29). *UMKM Pengguna QRIS Meningkatkan 316% Selama Pandemi Covid-19*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/umkm-pengguna-qr-is-meningkat-316-selama-pandemi-covid-19>
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). *PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM BINAAN BANK INDONESIA KPW SOLO*. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Fauziyah, L., & Prajawati, M. I. (2023). Persepsi dan Risiko QRIS sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1159. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.987>
- Hairani, F., Damanik, R., Budhi, A., Pristiwanda, D., L, A., & Nasution, D. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembayaran UMKM di Medan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1, 166–171.
- Hidayatulah, I. A., Wardhani, R. S., & Sumiyati. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Pangkalpinang*. <https://ijab.ubb.ac.id>
- Irawati, S. A. (2023). *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Lui, H. K., & Jamieson, R. (2003). *Association for Information Systems Integrating Trust and Risk Perceptions in Business to Consumer Electronic Commerce with Technology Acceptance Model Recommended Citation Integrating Trust and Risk Perceptions in Business-to-Consumer Electronic Commerce with the Technology Acceptance Model*. <http://aisel.aisnet.org/ecis2003/60>
- Maulidya, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2635>
- Pradana, K. A., & Sagoro, E. M. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT PADA USAHA KECIL DAN MIKRO (UKM) DI YOGYAKARTA*. [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com),
- Prilano, K., & Sudarso, A. (2020). Pengaruh Harga, Keamanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online Lazada. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 1–10. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3236843/kasus-order-fiktif-di-lazada-meluap-warganet-ikutanbaper>.

- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3).
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi*.
- Rahayu, K., Mulyadi, D., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Digital Payment Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.80453089>
- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN PADA MASA PANDEMI. *Indonesia Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 1–21.
- Rahman, T., Noh, M., Kim, Y. S., & Lee, C. K. (2022). Effect of word of mouth on m-payment service adoption: a developing country case study. *Information Development*, 38(2), 268–285. <https://doi.org/10.1177/0266666921999702>
- Rahmatulloh, F. M., Rohmatiah, A., & Warnaningtyas, H. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Digital Marketing dan Word of Mouth Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking Pada Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kc Ponorogo Selama Pandemi Covid-19. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11. <http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks>
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. In *Journal Management* (Vol. 22, Issue 3).
- Rizkiyah, K., Nurmawati, L., Macdhy, R. D. N., & Yusuf, A. (2021). PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMEN Pengguna Platform Digital Payment OVO. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 107–126. <https://doi.org/10.33369/insight.16.1.107-126>
- Saskia, C., & Pertiwi, W. K. P. (2023, April 13). *Modus Penipuan QRIS Palsu, Pengamat Usulkan Peningkatan Standar Keamanan Perbankan*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2023/04/13/17370087/modus-penipuan-qr-is-palsu-pengamat-usulkan-peningkatan-standar-keamanan>
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2).

- Silaen, M. F., Manurung, S., Nainggolan, C. D., Lecture, S., Tinggi, I., & Ekonomi, A. (2021). Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris). In *International Journal of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Subagyo, P., & Djarwanto. (2012). *Statistika Induktif* (5th ed.). BPFE.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI NIAT PELAKU UMKM KOTA DENPASAR MENGGUNAKAN QRIS. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Suharyadi, & K, P. S. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Syah, D. H., Dongoran, F. R., Nugrahadi, E. W., & Aditia, R. (2022). Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(6), 12–19. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1917>
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-money. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 113–119.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. In *Quarterly* (Vol. 27, Issue 3).
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. [www.fb.com/cv.seribu.bintang](http://www.fb.com/cv.seribu.bintang)
- Widhiaswara, I. A., & Soesanto, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen GoFood di Kota Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XIX(2), 114–125.
- Widowati, N., & Khusaeni, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Jurnal of Development Economic and Social Studies*, 1. <https://doi.org/10.21776/jdess>
- Widyastuti, A., & Istiqomawati, R. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Word of Mouth di STEI Yogyakarta.

*Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 73–81.  
<https://doi.org/10.56393/aktiva.v1i4.503>

Yasar, I. N., Handayani, T., & Puspitasari, L. (2022). Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta. *Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1).  
[www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id),

Zusrony, E., Anzie, L., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 200–206.

## LAMPIRAN 1

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan saya Azzahra Firdausya Caesa Putri, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Program Studi Akuntansi. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "**Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko, Keamanan, dan *Word of Mouth* Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman**" di mana kuesioner ini bertujuan untuk mendukung penelitian tersebut.

Pada kuesioner ini, terdapat beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari Bapak/Ibu/Saudara selaku responden dalam penelitian yang saya lakukan. Responden dalam penelitian ini ditujukan khusus pada pelaku usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner, menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital, dan berada di sekitar kampus di Kabupaten Sleman.

Bantuan dari responden akan sangat membantu bagi penelitian saya ini. Semua informasi dari hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika dalam penelitian. Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dari Bapak/Ibu/Saudra dalam menjawab setiap pertanyaan kuesioner sesuai dengan pengalaman responden dalam menggunakan QRIS. Apabila terdapat pertanyaan terkait dengan kuesioner dapat menghubungi email [20312124@students.uii.ac.id](mailto:20312124@students.uii.ac.id)

Atas kesediaan waktu dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

#### **A. Identitas Responden**

Nama usaha:

Tahun berdiri:

Pelaku usaha berada di sekitar universitas/kampus:

- a) Universitas Gajah Mada (UGM)
- b) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- c) Universitas Islam Indonesia (UII)
- d) Universitas Islam Negeri (UIN Sunan Kalijaga)
- e) Universitas Katolik Indonesia (Unika Atma Jaya)

Penghasilan (omset) tahunan

- a) Kurang dari 50 juta
- b) 50 – 100 juta
- c) 100 – 200 juta
- d) 200 – 300 juta

Sudah berapa lama menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran

- a) < 1 tahun
- b) 1 – 2 tahun
- c) 3 tahun atau lebih

#### **B. Petunjuk Pengisian**

Silakan Bapak/Ibu/Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan Anda karena tidak ada jawaban salah maupun benar dalam menjawab pertanyaan ini. Adapun keterangan nilai skala antara lain sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

### C. Daftar Pertanyaan

#### 1. Persepsi Manfaat

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menggunakan QRIS sangat efektif dan efisien.				
2	Menggunakan QRIS dapat menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan transaksi pembayaran.				
3	Menggunakan QRIS dapat memperoleh informasi secara cepat terkait dengan transaksi dan kondisi keuangan.				
4	Secara keseluruhan, QRIS memberikan banyak manfaat.				

#### 2. Persepsi Kemudahan

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	QRIS mudah digunakan.				
2	Instruksi dan pilihan menu dalam QRIS jelas dan mudah dimengerti.				

3	QRIS dapat diakses di mana saja dan kapan saja sehingga mempermudah transaksi.				
4	Secara keseluruhan, QRIS mudah digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran.				

### 3. Persepsi Risiko

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya khawatir akan mengalami kerugian apabila menggunakan QRIS.				
2	Saya merasa melakukan kesalahan apabila menggunakan QRIS untuk bertransaksi.				
3	Bertransaksi dengan QRIS akan menimbulkan masalah tidak terduga di kemudian hari.				

### 4. Persepsi Keamanan

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa aman saat bertransaksi menggunakan QRIS.				
2	QRIS memberikan jaminan keamanan saat bertransaksi.				
3	Sistem keamanan QRIS dapat menjaga data pengguna dengan baik.				

### 5. Persepsi *Word of Mouth*

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Banyak yang membicarakan hal-hal positif terhadap penggunaan QRIS.				

2	Adanya dorongan menggunakan QRIS dari teman, orang terdekat, maupun pelanggan.				
3	Saya akan merekomendasikan QRIS kepada orang lain.				

## 6. Minat Penggunaan QRIS

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik menggunakan QRIS.				
2	Saya merasa bahwa menggunakan QRIS adalah hal positif dan ide yang bagus.				
3	Saya akan menggunakan QRIS setiap akan melakukan transaksi saat ini maupun kemudian hari				

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuesioner penelitian tugas akhir saya. Semoga selalu dilancarkan dan dipermudah dalam segala urusannya.

## LAMPIRAN 2

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden

Persepsi Manfaat					
No	PU1	PU2	PU3	PU4	Total
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	4	3	3	4	14
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	4	13
8	4	3	4	4	15
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	3	15
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	3	3	4	4	14
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	3	4	15
18	3	3	3	3	12
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	3	3	3	13
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	4	4	4	4	16
28	3	3	4	3	13
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	3	3	4	4	14
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16

36	3	3	4	4	14
37	4	4	3	4	15
38	4	4	4	4	16
39	3	3	4	3	13
40	3	3	3	4	13
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	3	4	15
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	3	4	3	13
48	3	3	4	4	14
49	3	3	3	3	12
50	3	3	4	4	14
51	3	3	4	4	14
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	3	3	3	4	13
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	4	13
57	3	3	4	4	14
58	3	3	3	3	12
59	3	4	3	4	14
60	4	4	3	4	15
61	3	3	4	4	14
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	4	13
64	3	3	3	3	12
65	4	4	4	4	16
66	4	3	3	4	14
67	4	4	3	4	15
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	4	13
70	4	4	3	4	15
71	3	3	3	4	13
72	4	4	3	4	15
73	3	3	3	3	12
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	3	12

76	3	3	3	3	12
77	4	4	4	4	16
78	4	4	3	4	15
79	4	4	3	4	15
80	3	3	3	4	13
81	3	3	3	3	12
82	4	4	3	4	15
83	4	4	3	4	15
84	3	3	3	4	13
85	4	4	3	4	15
86	3	3	3	3	12
87	3	3	4	4	14
88	4	4	3	4	15
89	4	4	3	4	15
90	4	3	3	3	13
91	4	4	3	4	15
92	3	3	3	4	13
93	4	4	3	4	15
94	3	3	4	3	13
95	4	4	4	4	16
96	3	3	3	4	13
97	4	4	3	4	15
98	4	4	4	4	16
99	3	3	3	3	12
100	3	3	3	3	12

<b>Persepsi Kemudahan</b>					
<b>No</b>	<b>PEOU1</b>	<b>PEOU2</b>	<b>PEOU3</b>	<b>PEOU4</b>	<b>Total</b>
1	2	3	3	3	11
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	4	13
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16

11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	3	3	4	3	13
15	4	4	4	4	16
16	3	3	4	4	14
17	4	4	4	4	16
18	4	3	3	3	13
19	3	4	4	4	15
20	4	4	4	4	16
21	3	3	4	4	14
22	3	3	3	3	12
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	4	4	4	4	16
28	3	3	4	3	13
29	4	3	4	4	15
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	3	3	4	4	14
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	4	3	13
37	4	3	4	4	15
38	4	3	4	4	15
39	3	3	3	3	12
40	4	3	4	4	15
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	3	4	4	15
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	3	3	4	3	13
49	3	3	4	3	13
50	3	3	4	3	13

51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	3	12
57	3	3	3	3	12
58	3	4	4	3	14
59	3	3	3	3	12
60	3	4	4	3	14
61	3	4	4	3	14
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12
64	3	3	3	4	13
65	3	3	3	3	12
66	4	4	4	4	16
67	3	3	3	4	13
68	4	4	4	4	16
69	3	3	3	3	12
70	3	3	3	3	12
71	2	3	3	3	11
72	3	3	4	4	14
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	4	4	4	4	16
76	3	3	3	3	12
77	3	4	4	3	14
78	4	4	4	4	16
79	3	4	4	3	14
80	4	4	4	4	16
81	3	3	3	4	13
82	3	3	3	3	12
83	3	4	4	3	14
84	4	4	4	4	16
85	3	3	4	3	13
86	4	4	4	4	16
87	3	3	3	3	12
88	3	3	3	3	12
89	3	4	4	4	15
90	4	4	4	4	16

91	3	3	3	3	12
92	4	4	4	4	16
93	3	3	4	3	13
94	4	4	4	4	16
95	3	3	3	3	12
96	4	4	4	4	16
97	3	3	3	3	12
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	3	3	3	3	12

<b>Persepsi Risiko</b>				
<b>No</b>	<b>PR1</b>	<b>PR2</b>	<b>PR3</b>	<b>Total</b>
1	2	2	2	6
2	2	2	2	6
3	2	2	2	6
4	2	2	2	6
5	3	2	2	7
6	3	3	3	9
7	2	2	2	6
8	1	1	1	3
9	3	2	2	7
10	1	1	1	3
11	2	1	1	4
12	1	1	1	3
13	3	2	3	8
14	3	2	3	8
15	1	1	1	3
16	2	1	1	4
17	3	3	2	8
18	2	2	2	6
19	3	2	1	6
20	2	2	2	6
21	2	2	3	7
22	2	2	3	7
23	2	2	2	6
24	2	1	2	5
25	2	1	2	5

26	2	2	2	6
27	2	1	2	5
28	2	2	2	6
29	2	2	2	6
30	2	2	2	6
31	1	1	1	3
32	2	3	2	7
33	2	2	2	6
34	1	1	1	3
35	1	1	1	3
36	2	2	2	6
37	2	2	2	6
38	1	2	1	4
39	2	2	2	6
40	1	1	1	3
41	2	2	2	6
42	3	3	3	9
43	1	1	1	3
44	2	2	2	6
45	2	2	2	6
46	2	2	2	6
47	2	2	2	6
48	2	2	2	6
49	3	2	2	7
50	2	1	1	4
51	1	1	1	3
52	2	2	2	6
53	1	1	2	4
54	2	2	1	5
55	2	1	2	5
56	2	2	2	6
57	2	2	2	6
58	2	1	2	5
59	2	2	2	6
60	2	2	2	6
61	2	2	2	6
62	2	2	2	6
63	2	2	2	6
64	2	2	2	6
65	2	2	2	6

66	1	1	2	4
67	2	2	2	6
68	3	2	2	7
69	2	2	2	6
70	2	1	1	4
71	3	1	2	6
72	2	2	2	6
73	1	1	1	3
74	2	1	1	4
75	2	1	1	4
76	2	1	2	5
77	1	1	1	3
78	1	1	1	3
79	2	1	1	4
80	1	1	1	3
81	2	2	2	6
82	2	2	2	6
83	2	1	2	5
84	3	2	2	7
85	2	2	2	6
86	2	1	2	5
87	2	2	2	6
88	2	2	2	6
89	2	1	2	5
90	2	1	2	5
91	2	2	2	6
92	2	1	2	5
93	2	1	1	4
94	2	1	2	5
95	2	2	2	6
96	2	1	2	5
97	2	2	2	6
98	1	1	1	3
99	1	1	1	3
100	2	2	2	6

<b>Persepsi Keamanan</b>				
<b>No</b>	<b>PS1</b>	<b>PS2</b>	<b>PS3</b>	<b>Total</b>

1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	2	3	8
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	2	3	3	8
14	3	2	3	8
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	3	3	10
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	3	3	3	9
27	3	3	3	9
28	3	3	3	9
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	3	2	3	8
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12

41	2	2	2	6
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	3	3	3	9
48	4	3	3	10
49	2	2	2	6
50	3	3	3	9
51	4	3	4	11
52	3	3	3	9
53	3	4	4	11
54	3	4	3	10
55	3	3	3	9
56	4	3	3	10
57	3	3	3	9
58	3	3	3	9
59	4	2	4	10
60	3	3	3	9
61	3	3	3	9
62	2	3	2	7
63	3	3	3	9
64	3	3	3	9
65	3	3	3	9
66	4	3	4	11
67	3	3	3	9
68	3	3	3	9
69	3	2	3	8
70	3	3	3	9
71	4	4	4	12
72	3	3	3	9
73	3	4	3	10
74	3	3	3	9
75	4	4	3	11
76	3	3	3	9
77	3	3	3	9
78	4	4	4	12
79	3	3	3	9
80	4	4	4	12

81	3	3	3	9
82	3	3	3	9
83	3	3	3	9
84	4	3	4	11
85	3	3	3	9
86	4	3	3	10
87	3	3	3	9
88	4	3	3	10
89	3	3	3	9
90	3	3	3	9
91	3	2	3	8
92	3	3	3	9
93	3	3	3	9
94	4	4	3	11
95	3	3	3	9
96	3	3	3	9
97	3	4	4	11
98	3	3	3	9
99	4	4	4	12
100	3	3	3	9

<b>Persepsi Word of Mouth</b>				
<b>No</b>	<b>PWOM1</b>	<b>PWOM2</b>	<b>PWOM3</b>	<b>Total</b>
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	3	3	3	9
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	3	2	8
14	3	3	3	9
15	4	4	4	12

16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	3	4	10
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	4	4	11
22	3	3	3	9
23	4	4	4	12
24	3	3	4	10
25	3	3	4	10
26	3	3	3	9
27	3	3	4	10
28	3	3	3	9
29	4	4	4	12
30	3	3	3	9
31	4	4	3	11
32	3	3	3	9
33	3	3	3	9
34	3	3	4	10
35	4	4	4	12
36	3	2	4	9
37	3	3	2	8
38	3	4	3	10
39	3	3	3	9
40	3	4	4	11
41	4	4	4	12
42	3	4	4	11
43	3	3	3	9
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	3	3	3	9
48	3	3	3	9
49	3	3	4	10
50	3	4	4	11
51	3	3	3	9
52	3	3	4	10
53	4	4	3	11
54	3	3	3	9
55	3	3	4	10

56	3	3	3	9
57	3	3	4	10
58	4	3	4	11
59	3	3	3	9
60	3	4	4	11
61	3	4	4	11
62	3	4	3	10
63	3	3	3	9
64	3	4	4	11
65	3	3	3	9
66	4	4	3	11
67	3	3	3	9
68	3	4	4	11
69	2	2	3	7
70	3	3	3	9
71	3	3	4	10
72	3	3	4	10
73	3	3	4	10
74	3	2	4	9
75	3	3	3	9
76	3	2	3	8
77	4	2	4	10
78	4	2	4	10
79	3	3	4	10
80	4	3	3	10
81	3	2	3	8
82	3	3	3	9
83	3	3	4	10
84	3	3	4	10
85	3	3	3	9
86	3	3	4	10
87	3	3	3	9
88	3	3	3	9
89	3	3	4	10
90	3	3	3	9
91	3	2	3	8
92	3	3	3	9
93	3	3	3	9
94	4	3	3	10
95	3	3	3	9

96	4	3	3	10
97	3	2	3	8
98	3	3	4	10
99	4	2	4	10
100	3	3	3	9

<b>Minat Penggunaan QRIS</b>				
<b>No</b>	<b>MPQ1</b>	<b>MPQ2</b>	<b>MPQ3</b>	<b>Total</b>
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	2	8
4	3	3	2	8
5	3	3	3	9
6	4	4	4	12
7	3	3	3	9
8	4	4	4	12
9	3	4	3	10
10	3	3	3	9
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	2	2	3	7
14	3	4	2	9
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	3	3	3	9
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	3	3	3	9
23	4	4	3	11
24	4	4	4	12
25	3	4	3	10
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	4	4	3	11
30	4	4	4	12

31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	3	3	4	10
38	4	4	4	12
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	3	4	3	10
44	4	4	4	12
45	4	4	3	11
46	4	4	4	12
47	3	3	3	9
48	3	3	4	10
49	3	3	3	9
50	4	4	4	12
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	4	3	4	11
55	3	4	3	10
56	3	3	3	9
57	3	3	3	9
58	4	4	4	12
59	3	3	3	9
60	4	4	4	12
61	4	4	4	12
62	3	3	3	9
63	3	3	3	9
64	3	3	4	10
65	3	3	3	9
66	4	4	4	12
67	3	3	3	9
68	4	3	3	10
69	3	3	3	9
70	4	4	4	12

71	3	3	3	9
72	4	4	4	12
73	3	3	3	9
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	3	3	3	9
77	4	4	4	12
78	4	4	3	11
79	3	3	3	9
80	4	4	4	12
81	3	3	3	9
82	3	3	3	9
83	4	4	4	12
84	3	4	3	10
85	4	4	3	11
86	4	4	4	12
87	3	4	3	10
88	3	3	3	9
89	4	4	4	12
90	3	4	4	11
91	3	3	3	9
92	4	3	3	10
93	4	4	3	11
94	2	3	2	7
95	3	3	3	9
96	4	4	4	12
97	3	3	3	9
98	4	4	4	12
99	4	4	4	12
100	3	3	3	9

## LAMPIRAN 3

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Persepsi Manfaat

		<b>Correlations</b>				
		PU1	PU2	PU3	PU4	Total
PU1	Pearson Correlation	1	.883**	.306**	.523**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PU2	Pearson Correlation	.883**	1	.341**	.563**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PU3	Pearson Correlation	.306**	.341**	1	.347**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PU4	Pearson Correlation	.523**	.563**	.347**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.866**	.889**	.638**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PU1	10.70	1.283	.734	.678
PU2	10.74	1.245	.775	.655
PU3	10.77	1.633	.375	.855
PU4	10.51	1.525	.582	.757

## 2. Persepsi Kemudahan

### Correlations

		PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	Total
PEOU1	Pearson Correlation	1	.707**	.629**	.767**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PEOU2	Pearson Correlation	.707**	1	.688**	.609**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PEOU3	Pearson Correlation	.629**	.688**	1	.636**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
PEOU4	Pearson Correlation	.767**	.609**	.636**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.899**	.864**	.843**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEU01	10.73	1.654	.804	.844
PEU02	10.69	1.792	.754	.863
PEU03	10.51	1.889	.728	.872
PEU04	10.61	1.796	.761	.860

### 3. Persepsi Risiko

#### Correlations

		PR1	PR2	PR3	Total
PR1	Pearson Correlation	1	.568**	.627**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PR2	Pearson Correlation	.568**	1	.619**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
PR3	Pearson Correlation	.627**	.619**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.854**	.852**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	3.43	.975	.664	.764
PR2	3.72	.971	.657	.771
PR3	3.57	.975	.704	.724

## 4. Persepsi Keamanan

### Correlations

		PS1	PS2	PS3	Total
PS1	Pearson Correlation	1	.641**	.810**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
PS2	Pearson Correlation	.641**	1	.735**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
PS3	Pearson Correlation	.810**	.735**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.899**	.883**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	6.55	1.078	.773	.843
PS2	6.63	1.044	.722	.894
PS3	6.58	1.074	.851	.780

## 5. Persepsi *Word of Mouth*

### Correlations

		PWOM1	PWOM2	PWOM3	Total
PWOM1	Pearson Correlation	1	.440**	.340**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
PWOM2	Pearson Correlation	.440**	1	.313**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100
PWOM3	Pearson Correlation	.340**	.313**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.745**	.798**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PWOM1	6.63	.842	.484	.475
PWOM2	6.69	.661	.453	.502
PWOM3	6.42	.792	.381	.596

## 6. Minat Penggunaan QRIS

### Correlations

		MPQ1	MPQ2	MPQ3	Total
MPQ1	Pearson Correlation	1	.791**	.748**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
MPQ2	Pearson Correlation	.791**	1	.623**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
MPQ3	Pearson Correlation	.748**	.623**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.937**	.885**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MPQ1	7.02	.969	.853	.765
MPQ2	6.96	1.089	.753	.855
MPQ3	7.08	1.004	.726	.883

## LAMPIRAN 4

### Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01713573
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.050
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 <sup>a</sup>	.102	-.010	1.74864

a. Predictors: (Constant), PUPEOUPRPSPWOM, Perceived Risk, Perceived Useful, Perceived Word of Mouth, Perceived Ease of Use, PS\_KUADRAT, PR\_KUADRAT, Perceived Security, PWOM\_KUADRAT, PU\_KUADRAT, PEOU\_KUADRAT

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.619	11	2.784	.910	.534 <sup>b</sup>
	Residual	269.080	88	3.058		
	Total	299.700	99			

a. Dependent Variable: U2T

b. Predictors: (Constant), PUPEOUPRPSPWOM, Perceived Risk, Perceived Useful, Perceived Word of Mouth, Perceived Ease of Use, PS\_KUADRAT, PR\_KUADRAT, Perceived Security, PWOM\_KUADRAT, PU\_KUADRAT, PEOU\_KUADRAT

### 3. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.468	1.452		1.011	.315		
	Perceived Useful	.196	.076	.205	2.579	.011	.804	1.244
	Perceived Ease of Use	.231	.078	.275	2.960	.004	.589	1.699
	Perceived Risk	-.197	.082	-.189	-2.400	.018	.814	1.228
	Perceived Security	-.080	.087	-.082	-.922	.359	.639	1.566
	Perceived Word of Mouth	.490	.103	.400	4.740	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

## LAMPIRAN 6

### Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### 1. Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.498	1.044

a. Predictors: (Constant), Perceived Word of Mouth, Perceived Risk, Perceived Useful, Perceived Security, Perceived Ease of Use

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

#### 2. Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.468	1.452		1.011	.315		
	Perceived Useful	.196	.076	.205	2.579	.011	.804	1.244
	Perceived Ease of Use	.231	.078	.275	2.960	.004	.589	1.699
	Perceived Risk	-.197	.082	-.189	-2.400	.018	.814	1.228
	Perceived Security	-.080	.087	-.082	-.922	.359	.639	1.566
	Perceived Word of Mouth	.490	.103	.400	4.740	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

#### 3. Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.488	5	22.498	20.648	.000 <sup>b</sup>
	Residual	102.422	94	1.090		
	Total	214.910	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

b. Predictors: (Constant), Perceived Word of Mouth, Perceived Risk, Perceived Useful, Perceived Security, Perceived Ease of Use